

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran usaha dalam meningkatkan perekonomian sangat signifikan. Usaha tidak hanya berfungsi sebagai penyedia produk dan layanan, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam menciptakan lapangan kerja dan memperluas kesempatan ekonomi bagi masyarakat. Dilihat dari hal-hal tersebutlah yang kemudian kaitannya usaha dengan pelaku usaha. Dalam hubungan yang begitu erat antara kehidupan komersial dan pedagang memahami pengetahuan bisnis dan pemahaman ekonomi yang diperlukan dan konsep-konsep utama agar bisnis dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Seiring dengan kapasitas produksi Perencanaan bisnis membimbing pelaku bisnis untuk mencapai visi.¹

Menghadapi persaingan usaha guna meningkatkan perekonomian memerlukan banyak strategi diantaranya manajemen sumber daya manusia, dalam hal ini strategi yang perlu dihadapi dengan mengedepankan nilai-nilai Islami. Dengan kata lain sumber daya adalah salah satu faktor dapat terwujudnya peningkatan perekonomian berbasis pengadaan barang. Semakin pesat pertumbuhan perekonomian, semakin pesat pula persaingan yang terjadi dan perlu dilakukan, Peran usaha bagi perekonomian individu sangat beragam dan penting dalam menciptakan peluang serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi

¹ Putri Wita Stefhani, *Persaingan Usaha Dalam Prespektif Etika Bisnis*, (Institut Agama Islam Metro: 2019) hlm. 6.

seseorang yang dapat menggerakkan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.²

Selain berfungsi untuk meminum minuman usaha warung kopi saat ini memiliki peran yang sangat beragam dalam masyarakat modern. Selain sebagai tempat untuk menikmati kopi, mereka juga berfungsi sebagai pusat sosialisasi yang nyaman bagi individu dan kelompok. Di sinilah orang dapat bertemu, berdiskusi, bekerja bersama, atau sekadar bersantai dengan teman atau rekan kerja. Secara keseluruhan warung kopi saat ini menjadi sebuah entitas yang membentuk dan memperkaya kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya di masyarakat.

Dari segi ekonomi, warung kopi menciptakan lapangan kerja untuk berbagai profesi, mulai dari barista hingga staf layanan, dan mereka juga berkontribusi pada ekonomi lokal dengan membeli bahan baku dari pedagang lokal. Hal ini menjadi fenomena tersendiri bagi para pengusaha karena mahasiswa merupakan tipe masyarakat yang tingkat konsumtifnya tinggi. Peluang besar bagaimana para pelaku usaha berlomba-lomba menyajikan warung kopi yang menarik serta memiliki makanan atau minuman yang menjadi ciri khas mereka. Tak hanya menyediakan warung kopi yang menarik upaya untuk melakukan pengembangan warung kopi juga dapat melalui strategi manajemen pekerja, mulai dari kualitas layanan dan sikap karyawan.

Walaupun warung kopi merupakan salah satu jenis usaha yang menjanjikan dalam segi keuntungan dan kegunaannya tak banyak pula usaha ini mengalami

² Puji Hastuti, Dkk, *Kewirausahaan Dan UMKM Cet. 1*, (Yayasan Kita Menulis : 2020), hlm 155.

problematika dimana tak mampu menghadapi persaingan diantara banyaknya warung kopi yang lain sehingga menimbulkan kerugian secara materiil bagi warung kopi tersebut. Alternatifnya adalah warung kopi tersebut tidak dapat menghasilkan profit malah menyebabkan kerugian bagi pemilik warung kopi. Diantara problem-problem tersebut perlu dilihat dari penyebabnya diantaranya pemasaran yang kurang menarik, tempat yang kurang strategis, menu yang kurang variatif bahkan sumber daya atau karyawan yang kurang mumpuni. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan serta perbaikan pada setiap usaha yang ada diantaranya perbaikan karyawan menjadi salah satu solusi untuk membantu pengembangan usaha.

Berbicara mengenai sumber daya manusia didalam Islam disebut dengan sumber daya insani yang memiliki karakteristik sumber daya insani dalam perusahaan berbasis dan berorientasikan pada spiritual sesuai kodrat manusia sebagai makhluk beragama, karakteristik tersebut meliputi pembangunan diri (self individu) yang integral. Sumber daya manusia tidak hanya merupakan aset bagi warung kopi dalam memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari, tetapi juga berperan dalam membangun reputasi, meningkatkan kualitas layanan, dan menciptakan budaya kerja yang mendukung pertumbuhan jangka panjang. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan dan pengelolaan karyawan merupakan langkah yang sangat penting bagi keberhasilan warung kopi dalam industri yang dinamis ini.³

³ Rudy Hartanto, *Urgensi Sumber Daya Insani Dalam Membentuk Budaya Kerja Islami*, Jurnal Islamuna, Vol. 4 No. 1 Juni 2017, hlm. 180.

Manajemen Sumber daya insani merupakan kekuatan terbesar dalam pengolahan seluruh sumber (*resources*) yang ada dimuka bumi, karena pada dasarnya seluruh ciptaan Allah yang ada dimuka bumi ini sengaja diciptakan oleh Allah untuk kemaslahatan umat manusia. Hal ini sangat jelas telah ditegaskan dalam Q.S al-Jatsiyah Ayat 13:

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ

Dan Dia menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berpikir.

Melaksanakan sumber daya insani yang baik sesuai dengan indikator yang ada merupakan suatu keputusan yang harus diambil atas berdirinya suatu usaha. Kualitas sumber daya insani harus senantiasa dikembangkan dan diarahkan dalam keadaan yang jelas sehingga upaya untuk menghadapi arus persaingan usaha berasas dan berlandaskan sumber daya insani yang jelas dan tersusun, dimana sumber daya insani memiliki peran penting dalam menjalankan sebuah usaha. Dengan adanya pengembangan sumber daya insani dapat diharapkan terwujudnya karyawan yang mampu mengeluarkan potensi dalam diri karyawan yang belum nampak, dapat berkolaborasi dan bekerjasama dengan anggota dan antar divisi untuk menghasilkan para profesionalitas berkualitas, dapat mendorong motivasi dan percaya diri karyawan.⁴

Dengan demikian segala sesuatu yang dilakukan dengan baik, benar, terencana, dan terorganisasi dengan baik, maka kita akan terhindar dari keragu-

⁴ Agus Koni, dkk. *Manajemen Sumber Daya Insani*, (Bandung: Penerbit Widiana), Desember 2021, hlm. 133.

raguan dalam memutuskan sesuatu atau dalam mengerjakan sesuatu. Karena sesuatu yang dikerjakan pada keragu-raguan biasanya akan melahirkan hasil yang tidak optimal dan mungkin akhirnya tidak bermanfaat. Selain kemampuan terdapat beberapa pengetahuan yang harus dipahami oleh sumber daya insani di suatu usaha juga harus memahami pengetahuan tentang pekerjaan yang dijalannya, pengetahuan tentang produk ditawarkan, pengetahuan tentang pelanggan dan pendekatan kepada pelanggan.⁵

Lingkungan kampus sebagai lingkungan yang ramai ditempati oleh mahasiswa, Universitas Trunojoyo Madura contohnya lingkungan kampus yang banyak memiliki persaingan warung kopi, berdasarkan data sementara lebih dari 35 warung kopi di lingkungan kampus yang bersaing dan berlomba-lomba untuk menghadapi persaingan warung kopi. Tidak dapat dipungkiri, persaingan warung kopi di lingkungan kampus disebabkan oleh banyaknya minat mahasiswa yang ingin mengunjungi warung kopi dengan menikmati hidangan yang dijual bahkan ingin mengerjakan tugas atau hanya sekedar menghabiskan waktu luang. Warung kopi juga menjadi suatu media bersosialisasi pada berbagai kalangan, yang mana kita dapat jumpai warung kopi yang dipenuhi oleh kalangan anak muda yang berkumpul bersama relasinya dan terlibat dalam suatu pembicaraan ringan seputar kehidupan mereka.⁶ Disinilah para pemilik warung kopi harus mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil dan berkualitas.

⁵ Tatik Suryani. Et.al, Manajemen Koperasi Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Pelayanan Prima dan Pengelolaan SDM (Yogyakarta:Graha Ilmu), 2008, hlm. 45.

⁶ Sherin Maydiana, Hendry Cahyono, *Etika Bisnis Islam Dalam Era Bisnis Kekinian*, (Surabaya: UNESA), Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam, Vol 3, No 2, 2020, hlm. 111.

Tabel 1.1

Daftar warung kopi beserta jumlah karyawannya

No.	Nama Warung Kopi	Jumlah Karyawan
1.	Padepokan	3 Orang
2.	Athena	3 Orang
3.	Kopi Desa	3 Orang
4.	Sakera	3 Orang
5.	Dhamar	2 Orang
6.	Cafe 17	2 Orang
7.	Cafe 27	2 Orang
8.	Wayang	3 Orang
9.	Cafe 77	3 Orang
10.	Detel's	2 Orang
11.	Kandang Kopi	2 Orang
12.	THX	2 Orang
13.	Cuan	2 Orang
14.	Joker	4 Orang
15.	Yatore	2 Orang

Sumber: Data Diolah Peneliti Desember 2023

Dari tahun ke tahun, usaha warung kopi di sekitar kampus UTM mengalami kepesatan yang sangat tinggi, dapat kita lihat dari pertigaan lampu merah sampai ke depan kampus berjejeran tempat warung kopi, namun tidak sedikit pula yang mengalami gulung tikar atau yang biasa disebut kebangkrutan. Terdapat beberapa warung kopi yang diantaranya adalah warung kopi star up, dari beberapa informasi salah satu penyebab bangkrutnya warung kopi tersebut adalah pengelolaan sumber daya manusia yang kurang tertata, sehingga hal demikian berdampak pada keuangan yang ada di usaha warung kopi tersebut. Hal ini yang dijadikan sample oleh peneliti sehingga dapat menjadi pembelajaran bagi warung kopi yang lain dan dapat menjadi refrensi bagi peneliti.

Ditengah banyaknya persaingan warung kopi di desa telang, warung kopi selalu melakukan inovasi baik dari segi kondisi warung kopi beserta karyawannya bahkan tak sedikit pula terdapat beberapa warung kopi yang mengalami kerugian bahkan gulung tikar ketika warung kopi tidak mampu melakukan persaingan dengan warung kopi lainnya, diantara penyebab itulah yang kemudian menyebabkan warung kopi tersebut mengalami keterpurukan, dari hal ini lah yang membuat peneliti ingin melakukan penelitian diantara warung kopi yang ada di sekitar telang apakah warung kopi menggunakan strategi rekrutmen karyawan menurut manajemen insani dalam pengelolaan warung kopi nya sehingga menyebabkan warung kopi tersebut tetap *eksis* dan masih diminati oleh masyarakat sekitar terurama mahasiswa, serta salah satu penyebab utama dalam terjadinya keterpurukan dalam warung kopi adalah tentang masalah pengadaan Sumber Daya Insani (Rekrutmen Karyawan).

Rekrutmen karyawan adalah salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan sebuah usaha. Proses ini tidak hanya tentang mengisi posisi kosong, tetapi juga mengenai memilih individu yang memiliki kualifikasi dan nilai-nilai yang sesuai dengan visi serta budaya perusahaan. Kualitas karyawan yang direkrut berdampak langsung pada produktivitas dan kinerja organisasi. Karyawan yang berkualitas akan mampu berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian tujuan bisnis serta mendorong inovasi. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada rekrutmen karyawan menurut karakteristik Manajemen Sumber Daya Insani (MSDI). Sehingga diambil judul penelitian “Strategi Rekrutmen Karyawan Menurut Karakteristik Manajemen Sumber Daya Insani Di Warung Kopi Sekitar Telang”

1.2 Identifikasi Masalah

Strategi rekrutmen merupakan sebuah kunci awal dalam menentukan karyawan yang akan mengembangkan atau mencapai tujuan usaha. Berdasarkan latar belakang diatas, maka indentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Cara Rekrutmen Karyawan Pada Warung Kopi Di Sekitar Telang?
2. Bagaimana Penerapan Karakteristik Manajemen Sumber Daya Insani Pada Rekrutmen Karyawan Di Sekitar Telang?
3. Bagaimana Pengadaan Sumber Daya Insani Pada Warung Kopi Sekitar Telang?

4. Mengapa Warung Kopi Di Sekitar Telang Perlu Menerapkan Strategi Rekrutmen Menurut Karakteristik Manajemen Sumber Daya Insani?

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini akan berfokus pada strategi rekrutmen karyawan warung kopi di sekitar telang menurut karakteristik manajemen sumber daya insani sebagai salah satu upaya membentuk dan menciptakan lingkungan kerja yang baik dan salah satu upaya pencegahan terhadap kebangkrutan dan keterpurukan usaha.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah tertulis diatas, dapat ditarik kesimpulan maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu Bagaimana Strategi Rekrutmen Karyawan Menurut Karakteristik Manajemen Sumber Daya Insani Pada Warung Kopi Sekitar Telang?

1.5 Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Strategi Rekrutmen Karyawan Menurut Karakteristik Manajemen SDI Pada Warung Kopi Sekitar Telang.

Kegunaan dari penelitian ini diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pandangan baru, menambah wawasan serta ilmu pengetahuan, khususnya mengenai Strategi Rekrutmen Karyawan Menurut Karakteristik Manajemen SDI Pada Warung Kopi Sekitar Telang.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk dijadikan bahan evaluasi, saran dan pedoman untuk terus meningkatkan Strategi Rekrutmen Karyawan Menurut Karakteristik Manajemen SDI Pada Warung Kopi Sekitar Telang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi serta tolak ukur untuk menganalisis kembali objek penelitian dengan menggunakan variabel-variabel lainnya.

1.6 Kajian Pustaka

Adapun beberapa literatur yang menjadi acuan dalam penelitian ini seperti literatur hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan manajemen sumber daya insani dan juga UMKM. Berikut adalah penelitian yang diambil oleh peneliti:

1. Linda Sari dkk, Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Keuangan Syariah Tahun 2020 Dengan Judul “Analisis Manajemen Sumber Daya Insani Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah” Penerapan manajemen sumber daya insani di PT. BPRS Sarana Prima Mandiri (SPM) Pamekasan dari proses rekrutmen dan seleksi yang dilakukan sudah sesuai dengan teori syariah. Sebab jika dilihat dari cara dalam proses rekrutmen karyawan sudah tidak ada lagi unsur

nepotisme, tindak kezaliman, penipuan, intimidasi atau kecenderungan terhadap golongan tertentu.⁷

2. Sugeng Nugroho Hadi Dkk, Jurnal Manajemen Dan Bisnis Dengan Judul “Analisis Implementasi Manajemen Persediaan Bahan Baku Pada Industri Kuliner Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam” yang berisi Industri kuliner adalah suatu industri yang memerlukan pencadangan bahan baku olahan, di mana masing-masing bahan memiliki kekhasan serta daya tahan simpan yang berbeda. Pada industri kuliner, seperti Waroeng Spesial Sambel “SS” Indonesia, tentunya untuk pencadangan Cabe sebagai bahan baku Sambel akan memiliki manajemen persediaan berbeda dengan ikan segar (Lele, Nila, atau Patin) dan juga Beras serta bumbu-bumbuan. Melalui metode kualitatif dengan triangulasi metode (wawancara, observasi, literatur) dan analisis data interaksi, hasil penelitian menemukan metode implementasi manajemen persediaan bahan yang digunakan pada Waroeng “SS” Indonesia antara lain: just in time dan first in first out (FIFO) yang secara mekanistik tidak bertentangan dengan etika bisnis Islam.⁸
3. Nadya Firizka. 2022. Dalam Skripsi dengan judul “Implementasi Manajemen Sumber Daya Insani Meningkatkan Kinerja Karyawan”, Berdasarkan penelitian yang dilakukan seseorang yang dilimpahkan amanah harus menerapkan sifat jujur dalam menjalani kegiatan sehari-hari terutama dalam bidang pekerjaan. apabila pemilik dan karyawan salingjujur dalam bekerja 53

⁷ Linda Sari, “Analisis Manajemen Sumberdaya Insani Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”, *Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2020.

⁸ Sugeng Nugroho Hadi Dkk, Jurnal Manajemen Dan Bisnis Dengan Judul “*Analisis Implementasi Manajemen Persediaan Bahan Baku Pada Industri Kuliner Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*” Vol 17, No 2, 2020.

akan tercipta keharmonisan dan ketentraman di dalam tempat kerja. Yang dimaksud kejujuran dalam bekerja ini merupakan langkah awal dengan saling keterbukaan, dimana pemilik sebagai pihak yang diberikan kepercayaan oleh konsumen mampu menerapkan kejujuran dalam berjualan dan tidak melakukan kecurangan atau memanfaatkan kepercayaan konsumen dengan cara disalahgunakan.⁹

4. Erna. 2018. Dalam Skripsi dengan Judul “ Strategi Persaingan Bisnis Cafe Di Kota Pare-Pare”, Berdasarkan penelitian yang dilakukan persaingan yang terjadi pada pemilik bisnis cafe di kota pare pare sudah sesuai dengan etika bisnis Islam yang ada hal ini berdasarkan prinsip-prinsip dalam etika bisnis Islam yang telah diterapkan. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip dalam etika bisnis Islam yaitu prinsip tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, prinsip tanggung jawab dan prinsip keadilan.¹⁰
5. Aliatul Fikria. 2022. Dalam Skripsi dengan Judul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pengelolaan Cafe G’ummati Yang Berbasis Syariah”, Berdasarkan penelitian yang dilakukan prinsip-prinsip hukum ekonomi syari’ah adalah suatu kegiatan ekonomi yang tertuntun oleh nilai-nilai ketuhanan, kegiatan ekonomi yang diperoleh secara halal, kegiatan ekonomi harus mempunyai dalil yang menghalalkan kegiatan tersebut, kegiatan ekonomi harus berdasarkan suka sama suka, kegiatan ekonomi tersebut harus saling menguntungkan, dan mengimplementasikan zakat dalam kegiatan ekonomi

⁹ Nadya Firizka, Skripsi “Implementasi Manajemen Sumber Daya Insani Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan”, Purwokerto: UIN, 2022.

¹⁰ Erna, Skripsi. *Strategi Persaingan Bisnis Cafe di Kota Parepare*. 2018.

sehingga dapat mewujudkan kepedulian sosial, dan kegiatan ekonomi harus memenuhi nilai keadilan.

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan dalam penelitian ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori dalam penelitian ini akan membahas kajian teori, kajian pustaka, kerangka pemikiran serta hipotesis terkait variabel penelitian yang akan dianalisis diantaranya Strategi Rekrutmen Karyawan Menurut Karakteristik Manajemen SDI Pada Warung Kopi Sekitar Telang.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini membahas tentang metode apa yang digunakan dalam penelitian, diantaranya jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, sumber data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian dan pembahasan ini merupakan bab penjabar yang secara keseluruhan akan membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh peneliti terkait penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup dalam penelitian ini yang berisi kesimpulan penelitian dan saran yang diperuntukan kepada peneliti selanjutnya agar menambah

pengetahuan, dan dapat lebih luas mengambil obyek yang diteliti atau menambah variabel dalam penelitian selanjutnya.